

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan penambangan bahan galian yang dilakukan dapat menjadi sumber devisa yang besar bagi negara. Salah satunya adalah bahan galian bijih bauksit. Bauksit merupakan jenis endapan bijih utama untuk memproduksi logam aluminium dengan kadar besi dan silika yang rendah dan mineral lempung lainnya. Endapan bauksit merupakan salah satu sumberdaya alam yang banyak tersebar di Kalimantan Barat. Menurut Kajian Kebijakan Pengembangan Industri Mineral Sebagai Kawasan Khusus (2012) Kalimantan Barat memiliki sumberdaya bauksit yang cukup besar, bahkan terbesar di Indonesia mencapai 3.268.533.344 ton, cadangan sebesar 1.129.154.090 ton, tersebar secara luas di Kabupaten Pontianak, Bengkayang, Sanggau, Mempawah, Landak, Ketapang, Sekadau, Kubu Raya, dan Kayong utara. Dengan sumberdaya yang cukup besar ini memungkinkan untuk meningkatkan nilai ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di daerah sekitar penambangan serta dapat memberi peningkatan pendapatan daerah yang dimasuki oleh perusahaan pertambangan.

Untuk mengetahui besarnya sumberdaya mineral perlu dilakukan penyelidikan-penyelidikan untuk mengetahui besarnya mineral yang akan dieksplorasi nanti. Di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat masih dilakukan kegiatan eksploitasi untuk mengetahui potensi dan kualitas bauksit, kegiatan eksplorasi ini dilakukan oleh PT. Kalbar Bumi Perkasa. PT Kalbar Bumi Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan bauksit yang berlokasi di Kecamatan Tayan Hilir dan Meliau, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Dimana perusahaan ini akan melakukan pembebasan lahan sehingga masih ada dalam tahap eksplorasi, Agar perusahaan ini dapat melakukan tahapan penambangan dan produksi maka diperlukan perhitungan estimasi sumberdaya bauksit yang berpotensi di perusahaan tersebut.

Eksplorasi bertujuan untuk menentukan jumlah sumberdaya dan cadangan, juga diperlukan untuk menginterpretasi bentuk endapan, luas penyebaran dan

struktur geologi. Untuk itu perlu dilakukan pemboran atau pembuatan sumur-sumur uji. Interpretasi bentuk dan perhitungan sumberdaya dilakukan berdasarkan korelasi data dari penggalian sumur uji dengan data geologi permukaan yang ada. Sedangkan perhitungan sumberdaya merupakan hal yang penting pada evaluasi suatu kegiatan penambangan. Harus pula diingat bahwa perhitungan sumberdaya menghasilkan suatu kisaran. Model sumberdaya yang dibuat adalah hasil pendekatan dari kondisi sebenarnya yang diharapkan berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil eksplorasi. Sehingga hasil dari perhitungan ini masih mengandung ketidakpastian. Tugas seorang ahli eksplorasi adalah meminimalkan ketidakpastian tersebut dengan menggunakan teknik-teknik perhitungan yang komprehensif, maka dari salah satu cara untuk menyelidiki sumberdaya yang lebih banyak, diperlukan suatu metode estimasi yang akurat dan mudah.

Metode yang digunakan dalam melakukan estimasi perhitungan sumberdaya adalah metode Poligon dimana perhitungan pada endapan mineral menyatakan bahwa seluruh karakteristik dari endapan diwakili oleh satu titik tertentu. Parameter yang diperhitungkan secara umum yaitu koordinat, kadar, volume, tonase, dan kualitas mineral. Oleh karena itu, maka dilakukan penelitian mengenai kegiatan eksplorasi yang bertujuan untuk mengetahui potensi sumberdaya bauksit pada Blok Sungai Ronggas PT. Kalbar Bumi Perkasa Di Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau dengan menggunakan luas pengaruh (*Area Of Influence*) metode poligon.

1.2 Perumusan Masalah

Menurut kajian di atas, maka dapat diambil suatu perumusan masalah mengenai “Berapakah potensi sumberdaya bauksit pada Blok Sungai Ronggas di PT. Kalbar Bumi Perkasa Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui potensi sumberdaya bauksit pada Blok Sungai Ronggas di PT. Kalbar Bumi Perkasa Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat

1.4 Batasan Masalah

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini, peneliti telah membatasi masalah yang akan dibahas yaitu penelitian ini tidak menghitung aspek ekonomi seperti berapa biaya yang dikeluarkan pada kegiatan eksplorasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a) PT. Kalbar Bumi Perkasa:

Mengetahui jumlah estimasi sumberdaya bauksit yang terdapat di lokasi penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai dasar rencana penambangan.

b) Pemerintah

Menjadi dasar informasi jumlah estimasi sumberdaya bauksit yang terdapat di daerah Kalimantan Barat khususnya di Kabupaten Sanggau.

c) Akademisi

Memberikan pengetahuan mengenai cara menghitung sumberdaya bauksit sehingga menambah ilmu pengetahuan bagi para akademisi.